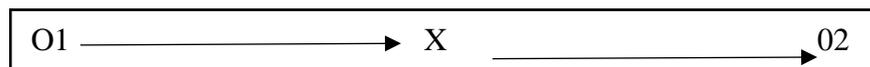


### BAB III METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental* dengan bentuk rancangan *one group pre- test post-test* untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri. Peneliti melakukan *pre-test* untuk menguji pengetahuan remaja putri sebelum diberikan perlakuan dan menguji apakah ada pengaruh media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan remaja putri mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) setelah di beri perlakuan dengan *post-test*.

Bentuk rancangan sebagai berikut :



*Gambar 2. Rancangan Penelitian*

Keterangan :

O1 : *pre-test* sebelum edukasi

X : Pemberian edukasi dengan media *booklet*

O2 : *post-test* setelah edukasi

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020a). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMAN 6 Malang sejumlah 146 siswi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020b). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 38 remaja putri. Teknik sampling adalah cara untuk penarikan sampel yang bertujuan untuk memilih undur-undur yang mewakili populasi tertentu untuk dijadikan objek penelitian (Mukhtazar, 2020). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi :

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan awal hingga akhir.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kota Malang, Jl. Mayjen Sungkono No.58, Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

### D. Variabel Penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat *variable dependent* (variabel terikat) dan *variable independent* (variabel bebas). Berikut *variable dependen* dan *variable independent* pada penelitian ini :

- a. *Variable Independent* ( Variabel bebas) : Edukasi menggunakan media *booklet*.
- b. *Variable Dependent* (Variabel terikat ) : Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI.

### E. Definisi Operasional Variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	<b>Variabel independent:</b> Edukasi menggunakan media <i>booklet</i> .	<i>booklet</i> yang digunakan sebagai media edukasi yang berisi SADARI yang meliputi (pengertian kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, tanda dan gejala, pengertian, tujuan, waktu, prinsip, langkah langkah SADARI ) dengan format <i>PDF</i>	-	-	-

2	<b>Variabel dependent:</b> Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI	Hasil pemahaman remaja putri mengenai SADARI yang meliputi (pengertian kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, tanda dan gejala, pengertian, tujuan, waktu, prinsip, langkah langkah SADARI) dengan menjawab <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Kuesioner	Hasil nilai pengetahuan : Benar : 1 Salah : 0  Kategori pengetahuan : 1. Baik : 76-100 % 2. Cukup : 75-60% 3. Kurang : ≤ 60%	Skala ordinal
---	--	---	-----------	---	---------------

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh sumbernya (Tohardi, 2019) Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer berdasarkan hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang dilakukan pada remaja putri SMAN 6 Malang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua dalam bentuk catatan, dokumen, data (Tohardi, 2019). Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah siswi SMAN 6 Malang.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian untuk mendapatkan data dengan mendapatkan data yang valid (Prof. Dr. H. Elfrianto et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang diberikan mengenai pengetahuan

SADARI periksa payudara sendiri pada saat *pre-test* dan *post-test* sebanyak 20 soal dan wawancara kepada staff untuk memperoleh data jumlah siswa , dan terkait UKS / kegiatan edukasi Kesehatan.

### **G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen pada penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan kuesioner dan *booklet*. Instrumen tersebut sebagai berikut :

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah susunan pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti, kuesioner terdapat dua macam kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti mengacu landasan teori yang ada dengan tipe kuesioner tertutup. Kuesioner yang akan digunakan berjumlah 20 soal mengenai pengetahuan SADARI.

#### **2. Media *Booklet***

Bahan penelitian yang digunakan adalah media *booklet* yang berisi tentang pengertian kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, tanda gejala kanker payudara, pengertian SADARI, tujuan SADARI, waktu SADARI , langkah – langkah SADARI.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas kuesioner penelitian menggunakan SPSS *Version 23*, dengan nilai signifikansi 5% ujikan kepada 10 orang diluar sampel tetapi dalam satu populasi yang sama dengan pertanyaan pengetahuan 20 soal. Uji coba kuesioner menggunakan *Korelasi Product Moment*. Menggunakan taraf sinifikansi 5% , maka rtabel 0,632. Dengan kriteria jika r hitung  $>$  r tabel maka kuesioner valid, tetapi jika r hitung  $<$  rtabel maka kuesioner tidak valid. Dari hasil uji validitas penelitian ini didapatkan hasil dalam setiap 20 item pertanyaan r hitung  $>$  rtabel artinya kuesioner valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukan sudah sejauh mana alat ukur penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam angket pengetahuan dengan menggunakan rumus uji *Cronbach's Alpha* yang disertakan dalam aplikasi SPSS *Version 23*. Sebuah faktor dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,06. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS Versi 23

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian :

1. Tahap persiapan
  - a. Pengajuan surat studi pendahuluan dan penilitian kepada Ketua Program Studi sarjana terapan promosi kesehatan , kemudian surat izin diberikan kepada cabang dinas pendidikan kota malang dan kota batu untuk penilitian di SMAN 6 Malang
  - b. Persiapan instrumen meliputi kuesioner
  - c. Persiapan media edukasi
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Pemberian surat yang telah di setuju kepada SMAN 6 Malang
  - b. Menjelaskan maksud penilitian kepada kepala SMAN 6 Malang
  - c. Peneliti memaparkan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden
  - d. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi *informed concent*.
  - e. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai alur penelitian :
    - 1) Pertemuan pertama :Memberikan lembar kuesioner *pre-test* dan edukasi pertama
    - 2) Pertemuan kedua : Memberikan edukasi ke dua dan pemberian *post- test*
  - f. Peneliti berterimakasih kepada responden dan pemberian cinderamata.
3. Pengolahan data dan penyusunan lapoan hasil penilitian.

## **J. Manajemen Data**

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pengolahan data**

#### *a. Editing*

Editing dilakukan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan.

#### *b. Coding*

Pemberian Pengkodean data dilakukan dengan beberapa kategori mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Berikut adalah coding pada penelitian ini

##### 1) Kategori Pengetahuan

Baik = A1

Cukup = A2

Kurang = A3

#### *c. Scoring*

Pemberian nilai pada kuesioner untuk memberi bobot pada masing-masing pertanyaan agar mudah dalam pengelolaan data.

##### 1) Pengetahuan

- Baik : 76-100 %

- Cukup : 75-60%

- Kurang :  $\leq 60\%$

2) Jawaban

- benar : 1
- salah : 0

d. *Tabulating data*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

**2. Analisa data**

**a. Analisa univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisa responden remaja putri yang meliputi usia jenis kelamin , informasi kesehatan, gambaran pengetahuan responden sebelum intervensi, dan gambaran pengetahuan responden setelah intervensi.

**b. Analisa bivariat**

Analisa bivariat adalah analisa untuk melihat dua variabel apakah ada perbedaan atau tidak Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 23 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk*. Uji normalitas data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan data tidak normal jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Pada penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas *Shapiro-wilk*, dengan *pre-test* 0,015, dan hasil *post-test* 0,000, artinya data tidak terdistribusi normal.

### 2) Uji Hipotesis

*Uji Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan edukasi SADARI kepada remaja putri SMAN 6 Malang. *Uji Wilcoxon* bertujuan untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan mengetahui pengaruh suatu perlakuan. Apabila nilai  $p < 0,05$  menunjukkan signifikan maka terdapat perubahan pengetahuan penggunaan media *booklet* terhadap edukasi SADARI kepada remaja putri SMAN 6 Malang, sedangkan jika  $p > 0,05$  maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh pengetahuan

penggunaan media *booklet* terhadap edukasi SADARI kepada remaja putri SMAN 6 Malang.

Pada penelitian ini hasil uji dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-values* sebesar 0,000 atau *p-values* < 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI) di SMAN 6 Malang

### c. Penyajian data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan secara singkat.

## K. Etika Penelitian

### 1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya memberikan kode pada lembar kuesioner. `

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah

laina. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah pernyataan tertulis oleh *Institutional Review Board* tentang studi organisme hidup (manusia, hewan, tumbuhan) bahwa suatu proyek penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian atau penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus disetujui secara etik.